



KEBIJAKAN TERGOLONG MENDADAK

Larangan Mudik Lokal Butuh Kesiapan Teknis

YOGYA (KR) - Kebijakan larangan mudik lokal selama libur lebaran dinilai cukup mendadak. Hal ini pun membutuhkan kesiapan teknis yang cukup matang jika akan diterapkan secara optimal. Apalagi Kota Yogyakarta berada di pusat aglomerasi DIY.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, menyebutkan pihaknya masih menunggu ketentuan teknis

dalam penerapan larangan mudik lokal. "Kebijakan ini sebenarnya sangat mendadak. Sebelumnya kan dibolehkan untuk mudik di kabupaten atau kota aglomerasi," katanya, Minggu (9/5).

Selain itu kebijakan larangan mudik lokal baru disampaikan secara lisan. Pemkot Yogya berharap ada surat resmi atau secara tertulis

terkait dengan penerapan dan pengawasan. Meski demikian, secara umum larangan mudik lokal pada intinya lebih ditujukan untuk meminimalisasi silaturahmi antar warga yang menjadi budaya saat lebaran.

Heroe mengaku, jika harus melakukan penyekatan-penyekatan di perbatasan pada 6-17 Mei, maka akan sulit dilakukan. Apalagi hal itu

justru ditengarai akan menimbulkan banyak permasalahan.

"Apakah pekerja atau pedagang dari kabupaten lain tidak boleh masuk ke Kota Yogya. Atau harus libur jika ada larangan mudik karena akan sulit membedakan masyarakat yang mudik lokal dengan pekerja atau pedagang yang bekerja," urainya.

Oleh karena itu, Heroe menyebut lebih baik menunggu bagaimana aturan teknis yang dimaksud dalam larangan mudik lokal. Terutama mengenai aturannya seperti apa

serta kegiatan-kegiatan apa saja yang sebenarnya dimaksud dalam larangan mudik lokal tersebut.

Sementara terkait status di Kota Yogya, menurutnya sudah tidak ada lagi Rukun Tetangga (RT) yang masuk zona oranye atau merah. Terutama yang didasarkan pada aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. "Yang ada adalah zona hijau dan kuning saja. Zona risiko berdasarkan PPKM ini diupdate setiap hari," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Dinas Perhubungan			
4. BPBD			
5. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005